

Cara Mengajarkan Anak Bicara dengan Sopan Santun

Sopan santun adalah salah satu hal penting yang perlu dipelajari oleh Si Buah Hati sejak dini. Semakin bertambah usianya, ia juga akan semakin pintar dan bisa menerapkan apa yang diajarkan di rumah pada lingkungan sekitarnya. Bunda tentunya senang kan, jika Si Buah Hati dipuji karena memiliki sikap santun.

1. Sopan Santun yang Perlu Diajarkan kepada Si Buah Hati

Suatu saat, Si Buah Hati akan menjadi orang dewasa dan menjadi bagian dari masyarakat luas. Mengajarkannya sopan santun atau etiket, akan mempersiapkannya dalam menghadapi lingkungan sosialnya. Berikut adalah sikap sopan santun yang perlu diajarkan Ayah dan Bunda kepada Si Buah Hati:

2. Mengajarkan anak tiga kata ajaib, yaitu ‘tolong’, ‘terima kasih’, dan ‘maaf’

Ini merupakan kunci cara mengajarkan anak sopan santun yang perlu kita tanamkan bahkan sejak anak masih bayi. Walaupun terdengar sederhana, namun ketiga kata ajaib ini memberikan dampak yang begitu besar pada kemampuan sosialisasi Si Buah Hati.

3. Menjaga sopan santun di tempat umum

Hal-hal yang termasuk ke dalam hal ini adalah tidak memotong antrian, tidak memotong pembicaraan orang lain, membuang sampah pada tempatnya, menahan pintu untuk orang di belakang Bunda, berjabat tangan ketika berkenalan, menatap mata saat diajak bicara, dan masih banyak lagi.

4. Etiket di meja makan

Bunda biasanya lebih sering memperhatikan etiket di meja makan dari Si Buah Hati. Mulai dari bagaimana cara memegang alat makan yang benar, tidak bicara saat mulut sedang penuh, duduk dengan tenang (tidak turun naik kursi atau berlarian), tidak bersendawa dengan keras, dan lainnya.

5. **Cara berbicara dan bersikap**

Si Buah Hati perlu tahu perbedaan cara berbicara dan bersikap kepada orang yang lebih tua, atau dengan yang setara. Hal ini termasuk menjawab jika ditanya, menyahut jika dipanggil, dan sebagainya.

6. **Kiat Cara Mengajarkan Anak Sopan Santun Kepada Anak**

Meskipun Bunda juga diajarkan sopan santun oleh orang tua ketika masih kecil, namun saat berhadapan dengan Si Buah Hati, kadang muncul rasa ragu atau bingung cara untuk memulainya. Berikut beberapa cara mengajarkan sopan santun kepada anak menurut para ahli:

7. **Memberikan instruksi yang jelas**

Berikan instruksi yang jelas agar Si Buah Hati tidak bingung. “Pahamilah bahwa sopan santun merupakan perilaku yang diharapkan dari anak. Cara mengajarkan sopan santun pada anak adalah dengan jelas menyampaikan apa yang perlu dan tidak boleh ia lakukan di lingkungan sosial,” tutur **Arthur Lavin, MD, FAAP**, dokter anak yang juga juru bicara AAP (American Academy of Pediatrics).

8. **Sesuaikan dengan usianya**

Si Buah Hati memiliki kematangan mental dan sosial yang berbeda sesuai dengan perkembangan usianya. “Fokuskan pada apa yang ingin diajarkan di satu waktu, misalnya etiket di meja makan, setelah itu baru berpindah ke hal yang lain. Cara mengajarkan sopan santun kepada anak yang dilakukan sekaligus akan membuat anak kewalahan,” ujar **Siggie Cohen, Ph.D**, seorang terapis anak dan keluarga di California, Amerika Serikat.

9. **Jangan pelit pujian**

Perhatian positif dari orang tua menjadi penguat perilaku Si Buah Hati. Oleh karena itu, jangan pelit pujian saat Bunda melihat anak bersikap santun, sesuai dengan yang diajarkan. “Untuk anak yang lebih besar lakukan secara pribadi, tidak di depan orang lain. Umumnya ia tetap ingin mendengar pujian, namun tidak sampai membuatnya malu,” kata Dr. Lavin lagi.

10. Ajarkan lewat permainan pura-pura

Permainan pura-pura atau *pretend play* merupakan salah satu cara mengajarkan anak sopan santun yang bisa dipakai oleh Bunda. Contohnya ketika mengajarkan anak sopan santun di meja makan, lakukanlah permainan pura-pura sebagai latihan. “Tak perlu terlalu kaku seperti tentara, lakukan secara bertahap mulai dari cara makan menggunakan alat makan dan lanjutkan pada sopan santun saat berbicara di meja makan,” ungkap **Peggy Post**, Direktur Emily Post Institute, sebuah lembaga yang mengajarkan etiket.

11. Memberi contoh dan tetap konsisten

Ayah dan Bunda adalah guru pertama yang dimiliki Si Buah Hati. Berikan contoh kepada anak dengan melakukan apa yang Bunda ajarkan padanya. Dr. Lavin juga mengatakan bahwa dengan mempraktekkan sopan santun di lingkungan sosial ketika bersama anak, merupakan kesempatan terbaik dalam cara mengajarkan anak sopan santun. Selain itu, bersikaplah konsisten setiap waktu, sehingga anak sadar bahwa sopan santun tidak dilakukan sesekali saja, melainkan setiap saat.